

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masakini terutama saat pandemi covid-19 melanda, kebutuhan masyarakat luas telah meningkatkan sifat konsumtif orang-orang dikarenakan adanya penerapan WFH atau Work From Home,

dengan adanya hal tersebut trend berbelanja berbasis online meningkat pesat. Ditambah kegiatan dari platform online market melakukan promo besar-besaran dan iklan yang tersebar dimana-mana membuat trend belanja online kian menarik minat khalayak umum.

Dibandingkan pada masa sebelum pandemi atau sebelum diberlakukannya WFH, masyarakat masih banyak bekerja onsite dan waktu yang terbatas untuk sekedar bermain gawai mereka. Untuk masa sekarang ini dengan adanya WFH membuat orang-orang lebih leluasa untuk bermain gawai dan melihat banyak promo atau iklan yang tersebar dari berbagai platform market online.

Dari hal tersebut orang-orang akan tertarik untuk melakukan pembelian online, dimulai dari kebutuhan primer ataupun kebutuhan untuk mengikuti tren saja. Fenomena tersebut sudah mencakup semua kalangan masyarakat baik menengah sampai keatas bahkan sudah terjadi di berbagai daerah atau kota di seluruh Indonesia bahkan internasional sehingga dibutuhkan perusahaan ekspedisi yang siap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengiriman yang cepat dan aman serta harga pengiriman yang relatif rendah.

Dengan adanya fenomena tersebut maka perusahaan logistik transportasi dituntut bisa memberikan pelayanan yang maksimal untuk proses pengiriman barang atau paket, tanpa mengesampingkan segi keselamatan driver dan armada yang digunakan untuk operasional untuk bisa menunjang hal tersebut maka dibutuhkan unit armada yang prima

guna mengoptimalkan kegiatan pengiriman, yaitu dengan selalu memperhatikan maintenance rutin berdasarkan kilometer atau mengecek kondisi unit sebelum digunakan, agar meminimalkan trouble atau kerusakan saat operasional berlangsung. Disinilah peran penting Workshop atau yang biasa kita dengar dengan istilah bengkel dalam melakukan maintenance.

Menurut Patrick (2001, p407), maintenance adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada.

Selain itu tempat penyimpanan yang aman dan jadwal pengadaan sparepart yang baik akan membantu proses perbaikan dan melancarkan proses operasional, apabila hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik maka semua operasional pengiriman akan terganggu.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi serta telah memiliki banyak armada juga cabang di beberapa kota besar di Indonesia. Perusahaan tersebut telah melebarkan sayapnya di bidang logistik transportasi bahkan freight forwarding selama puluhan tahun dan telah menangani berbagai project pengiriman ke seluruh Indonesia.

Maka dari itu untuk mengoptimalkan operasional pengiriman, PT.XYZ selalu memantau mengenai kondisi armada yang digunakan dengan manajemen bengkel yang menurut penulis sudah baik. PT.XYZ memiliki sistem pemantauan maintenance yang terstruktur, misalnya selalu memperhatikan history maintenance untuk kemudian dibuatkan plan maintenance berdasarkan kilometer atau tanggal terakhir maintenance.

3

Adapun setiap mesin diciptakan dengan berbagai macam spesifikasi dan perbedaan masa pakainya pada setiap pabrikannya,

apabila mesin digunakan telah melebihi batas masa pakai maka mesin akan mengalami trouble atau masalah. Maka perusahaan diharapkan mampu mengatasi segala trouble yang terjadi pada unit armadanya tanpa mengganggu operasional pengiriman.

Selain itu bengkel juga harus bisa memastikan keselamatan armada pada saat beroperasi, misalnya dengan menjaga kualitas sparepart yang disimpan di gudang penyimpanan sparepart selalu dalam kondisi yang baik. Selain sparepart contoh hal yang termasuk vital lainnya adalah mengenai ban dari unit armada yang digunakan. Maka dari itu bengkel harus memastikan kualitas ban pada setiap armada yang digunakan, termasuk juga dalam hal penyimpanan ban.

Dalam kegiatan observasi yang penulis lakukan ditemukan beberapa permasalahan pada workshop PT. XYZ tersebut. Seperti misalnya penataan layout inventory ban yang masih belum menerapkan prinsip 5R, dapat menyebabkan pekerjaan yang memerlukan penggantian ban menjadi tidak efektif dikarenakan terdapat kecacatan ban selama penyimpanan.

Hal tersebut diakibatkan oleh penataan ban yang kurang tepat mengakibatkan kualitas ban menjadi berkurang, bentuk ban yang bisa berubah dan menyulitkan dalam pemasangan velg, serta bisa berpotensi mengurangi masa pakai ban itu sendiri. Apabila hal itu dibiarkan maka berpotensi membahayakan saat operasi berlangsung.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengusulkan penempatan ban sesuai standar
2. Penerapan 5R dan sistem FIFO pada inventory ban

4

3. Usulan layout inventory ban

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan masalah pada laporan kerja praktik kali ini

tentunya diperlukan sistematika atau langkah-langkah guna memudahkan pemecahan masalah yang ingin diangkat sehingga hasil dari laporan kerja praktik menjadi lebih maksimal. Berikut adalah kerangka pemikiran penulis .

gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan alur kerangka pemikiran diatas, pada tahap pertama penulis melakukan observasi lapangan dan menemukan masalah yaitu mengenai penataan ban yang kurang tepat di dalam gudang penyimpanan ban. Pada tahap kedua penulis melakukan beberapa riset mengenai tata cara penataan ban yang benar serta treatment yang benar agar kualitas penyimpanan tidak mengalami kecacatan, selain itu penulis melakukan wawancara kepada mekanik ban serta melakukan pengukuran yang meliputi pengukuran ban dan pengukuran kontainer. Pada tahap ketiga penulis melakukan perancangan untuk penataan rak dengan ukuran ukuran yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan aplikasi paint.

Pada tahap terakhir didapatkan usulan layout untuk gudang penyimpanan ban.

usulan

Ketidaksesuaian

penataan ban pada

gudang penyimpanan

ban

5

1.4 Metodologi Penelitian

Gambar 1.2 Diagram Alur Pemikiran

Berikut ini merupakan pembahasan diagram alur penelitian diatas :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.

2. Pengamatan Langsung

Pada bagian ini, penulis melakukan kegiatan pengamatan secara

langsung dengan kerja praktik di PT. XYZ. Pengamatan yang

6

dilakukan berdasarkan pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik pada Departemen Workshop and Asset Management

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bagian analisis. Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.

5. Studi Pustaka/Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan.

Sumber-sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik.

6. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung pada Departemen Workshop and Asset Management selama 2 (dua) bulan 1 Minggu, dimulai pada tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 3 September 2021.

7. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode Kualitatif Studi Kasus

8. Analisis

7

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian. Kesimpulan dan Saran, kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subjek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subjek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

10. Selesai.

1.5 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan kerja praktik

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang teori yang sesuai dengan bahasan penelitian

8

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil dari perusahaan, aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik, pengumpulan, pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah yang diambil,

dan berisi saran terkait dengan hasil analisis di bab tiga.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi tentang hal - hal positif apa saja yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasikan kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik serta rencana evaluasi diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.